

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DAN PENDIDIKAN
KARAKTER DALAM NOVEL *BURLIAN*
KARYA TERE-LIYE**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
USWATUN ISTIQOMAH
NIM. 1123301075**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Sumber Data.....	13
3. Teknik Pengumpulan Data.....	14
4. Teknik Analisis Data.....	15

F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai-nilai Pendidikan Islam.....	21
1. Pengertian Pendidikan Islam	21
2. Ruang Lingkup Pendidikan Islam	27
3. Landasan Pendidikan Islam.....	27
4. Tujuan Pendidikan Islam.....	31
5. Nilai-nilai Pendidikan Islam.....	33
a. Pengertian Nilai.....	33
b. Bentuk Nilai Pendidikan Islam	36
B. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	41
1. Pengertian Karakter.....	41
2. Pengertian Pendidikan Karakter.....	43
3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter	45
4. Sumber Nilai Pendidikan Karakter.....	48
5. Nilai-nilai Karakter yang Dikembangkan	50
6. Tahapan Pembentukan Karakter	54
C. Novel sebagai Media Pendidikan	58
1. Pengertian Novel	58
2. Fungsi Novel	59
3. Macam-Macam Novel.....	61
4. Unsur-unsur Pembentuk Novel	63
5. Novel sebagai Media Pendidikan.....	66

BAB III	DESKRIPSI TERE-LIYE DAN NOVEL <i>BURLIAN</i>	
	A. Biografi Pengarang.....	71
	B. Karya-karya Tere-Liye.....	72
	C. Unsur Intrinsik dalam Novel <i>Burlian</i>	77
	D. Seputar Paradigma Pemikiran Tere-Liye tentang Pendidikan.....	84
	E. Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel <i>Burlian</i>	85
	F. Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang terkandung dalam Novel <i>Burlian</i>	90
BAB IV	: PEMBAHASAN DAN ANALISIS	
	A. Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel <i>Burlian</i>	95
	B. Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang terkandung dalam Novel <i>Burlian</i>	115
	C. Keunggulan dan Kelemahan Novel <i>Burlian</i>	125
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	128
	B. Saran.....	130
	C. Kata Penutup	131

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan. Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹

Pendidikan yang baik, menurut Komisi Delors (*Learning: The Treasure Within*), adalah pendidikan yang memberi paspor kehidupan bagi orang muda, yaitu kemampuan untuk memahami diri sendiri, orang lain, dan nasib bangsanya. Dari konsep itu, jelas bahwa hakikat pendidikan adalah mempersiapkan anak didik lewat proses pendidikan, agar mampu mengakses peran mereka di masa yang akan datang.²

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, pada Pasal 1 ayat (1), disebutkan bahwa pendidikan didefinisikan sebagai:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.³

¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 17.

² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra; Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 3.

³ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra...*, hlm. 3.

Selanjutnya, pada Pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.⁴ Jadi Pendidikan adalah satu-satunya jalan yang dapat mengantarkan manusia menuju puncak peradaban. Karena pendidikan, kita dapat memperbaiki hidup, sebab tujuan dari pendidikan yaitu membentuk manusia yang baik dalam seluruh aspeknya. Akan tetapi, pendidikan hanya berorientasi pada kehidupan duniawi sehingga aspek-aspek spiritual keagamaan sama sekali diabaikan. Akibatnya, lembaga-lembaga pendidikan hanya mampu menghasilkan individu-individu yang cerdas dan terampil, tetapi ruhaninya kosong. Kecerdasan dan keterampilan mereka yang tinggi tidak berbanding lurus dengan kemuliaan akhlakunya, khususnya dalam konteks sosial keagamaan.⁵

Maka dari itu Pendidikan Islam merupakan sub-sistem pendidikan nasional yang sesungguhnya diharapkan berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diamanatkan oleh Undang-undang. Pendidikan Islam berusaha merealisasikan misi agama Islam dalam tiap pribadi manusia, yaitu: menjadikan manusia sejahtera dan bahagia dalam cita Islam". Nilai-nilai Islam demikian itulah yang seharusnya ditumbuhkembangkan dalam diri manusia melalui proses transformasi kependidikan.⁶ Dalam penerapannya, Islam tidak hanya mendidik dan mengajar para pemeluknya hanya sampai

⁴ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra...*, hlm. 3.

⁵ Sutrisno dan Muhyidin Albarobis, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 17.

⁶ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 2.

pada tataran *transfer of knowledge* (transfer ilmu) semata, melainkan lebih dari itu, Islam juga mendorong para pemeluknya agar menjadikan pendidikan sebagai basis *transfer of value* (transfer nilai), sehingga ilmu yang didapatkan tidak hanya terhenti dalam otak saja, melainkan ilmu itu kemudian terinternalisasi dan diamankan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Islam tidak dipandang secara fungsional sebagai sarana pemuas kebutuhan manusia yang sesaat di dunia, melainkan menjangkau kepentingan manusia masa depan yang esensial di akhirat kelak. Pendidikan Islam tidak kehilangan unsur pokok didalam kehidupan individu dan masyarakat, yaitu dimensi kerohanian dan spiritual.⁷ Pendidikan Islam bertujuan menciptakan manusia yang memiliki nilai-nilai dalam dirinya sesuai dengan ajaran Islam.

Untuk mewujudkan seseorang yang memiliki nilai-nilai pendidikan Islam agar dalam dirinya terdapat karakter yang baik, maka harus dilakukan berbagai upaya misalnya melalui proses pendidikan anak usia dini. Jika penanaman pendidikan Islam dilakukan pada anak sedini mungkin maka hasil yang didapat pun akan lebih maksimal. Nilai- nilai pendidikan Islam yang diajarkan pada anak akan menumbuhkan karakter yang baik pada anak di masa yang akan datang. Selain itu, sumber belajar yang digunakan juga harus memadai dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sumber belajar yang dapat digunakan diantaranya yaitu sumber bacaan, misalnya buku, koran, novel, majalah dan sebagainya. Salah satu sumber bacaan yang dapat

⁷ Khoirun Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5.

digunakan yaitu novel. Karena, di era kemajuan teknologi seperti sekarang ini pendidikan tidak hanya bisa didapat di sekolah atau lembaga pendidikan formal saja. Pendidikan bisa didapat dari mana saja. Salah satunya adalah melalui karya sastra yang bermutu dan berkualitas.

Novel merupakan karya sastra yang menarik karena mengandung cerita kehidupan seseorang dengan orang yang ada di sekelilingnya. Menceritakan perjalanan hidup seseorang dengan menonjolkan sikap-sikap atau watak pelakunya. Novel juga merupakan alat untuk mendidik agar si pembaca dapat mengetahui dan memahami berbagai masalah kehidupan yang dialami oleh manusia. Sehingga para pembaca dapat mengambil hikmah dari setiap kejadian yang ada dalam novel tersebut dan dapat menjadi pelajaran bagi dirinya sendiri.

Novel *Burlian* dalam Serial Anak-anak Mamak Karya Tere-Liye ini memiliki banyak rahasia dan pengajaran yang baik dan menarik. Melalui novel, Tere-Liye memperlihatkan nilai-nilai pendidikan misalnya yang berkaitan juga dengan pendidikan karakter yaitu diantaranya sikap jujur, taat beribadah, kasih sayang, keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, adil, ktitis, kreatif dan inovatif. Dalam novel dengan 24 episode dan 1 epilog ini, Tere-Liye menceritakan betapa berharganya dunia anak anak, masa anak-anaklah yang akan menentukan bagaimana kelak anak itu dewasa. Dunia nakal anak-anak juga akan menjadi pelajaran tersendiri bagi kehidupan orang dewasa. Novel ini menceritakan petualangan Burlian sang anak kaki gunung yang hidup di sebuah keluarga yang sederhana. Burlian adalah seorang anak dari

kampung Paduraksa. Anak kedua Mamak dan Bapak, diberi julukan “Anak Istimewa oleh kedua orang tuanya”. Bandel dan kadang susah diatur.

Salah satu keunikan dari novel ini sekaligus menjadi alasan atau pertimbangan pemilihan peneliti adalah adanya muatan-muatan nasehat penting, seperti yang terdapat dalam petikan dialog berikut ini :

”Begitu pula sekolah, Burlian, Pukat. Sama seperti menanam pohon... Pohon masa depan kalian. Semakin banyak ditanam, semakin baik dipelihara, maka pohonnya akan semakin tinggi menjulang. Dia akan menentukan hasil apa yang akan kalian petik di masa depan, menentukan seberapa baik kalian akan menghadapi kehidupan...”⁸

Petikan dialog dalam novel di atas menjelaskan saat seorang Bapak yang menasehati Pukat dan Burlian tentang pentingnya pendidikan, bahwa masa depan kehidupan manusia sebagian besar ditentukan oleh persiapan pada masa sekarang persisnya bekal ilmu pengetahuan atau pendidikan.

Burlian adalah anak ketiga dari empat bersaudara. Burlian menjadi kebanggaan Mamaknya. Mamaknya selalu menganggap Burlian itu berbeda dan spesial. Tetapi hal ini tidak membuat kakak dan adiknya yaitu Eliana, Pukat, dan Amelia menjadi cemburu. Mamak dan Bapak Burlian selalu mengasihi anak-anaknya secara adil. Bagi Mamak dan Bapak mereka masing-masing memiliki kelebihan tersendiri. Karena setiap manusia itu unik, mereka berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

Burlian terlahir dari keluarga yang sangat sederhana. Walaupun orang tuanya tidak tamat Sekolah Rakyat (Sekolah Dasar), akan tetapi Mamak dan

⁸ Tere-Liye, *Burlian Serial Anak-anak Mamak*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2014), hlm. 30.

Bapak Burlian selalu menanamkan prinsip pada anak-anaknya betapa pentingnya pendidikan. Agar mendapatkan biaya untuk sekolah anak-anaknya, Mamak dan Bapak selalu bekerja keras di kebun dari pagi hingga petang demi pendidikan yang dulu tidak pernah mereka rasakan hingga tamat. Namun begitu, dunia anak tidak akan mengerti dengan hanya dimarahi dan diberi teori. Burlian si anak nakal ini hobi bolos sekolah. Suatu hari ia bolos sekolah demi untuk bermain-main mencari belalang di kebun. Untung ada Amelia, adik Burlian yang selalu banyak tanya dan tidak bisa menutup mulutnya untuk segala apa yang ia lihat seharian ini. Amelia mengadukan kepada Mamak dan Bapak apa yang dilakukan kakaknya itu.

Keesokan harinya, tanpa dimarahi oleh Mamaknya, Burlian diajak Mamaknya untuk bolos sekolah dan pergi ke kebun dengannya. Seharian penuh Burlian disuruh Mamaknya untuk mencari kayu bakar dengan naik turun di dalam hutan. Sampai ia kelelahan tetapi Mamaknya terus menyuruhnya. Jika belum petang maka Burlian tidak boleh berhenti untuk mencari kayu bakar. Itu adalah hukuman baginya karena sudah bolos sekolah. Bukan liburan yang ia dapat tetapi hanya lelah. Ini menjadi pelajaran yang penting bahwa sekolah lebih mudah daripada bekerja di kebun seperti Mamak dan Bapak.

Novel Tere-Liye ini menceritakan betapa berharganya dunia anak-anak, dunia nakal anak-anak menjadi pelajaran tersendiri dan akan menentukan bagaimana kelak anak itu dewasa. Novel ini banyak mengajarkan tentang pendidikan khususnya pendidikan Islam dan juga

karakter. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam dan pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Burlian* karya Tere-Liye. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam dan Pendidikan Karakter dalam Novel *Burlian* Karya Tere-Liye.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel *Burlian* karya Tere-Liye?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Novel *Burlian* karya Tere-Liye?
3. Apa saja keunggulan dan kelemahan Novel *Burlian* karya Tere-Liye?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Burlian* karya Tere-Liye.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Burlian* karya Tere-Liye.
 - c. Untuk mengetahui dan menganalisis keunggulan dan kelemahan Novel *Burlian* karya Tere-Liye.
4. Kegunaan penelitian

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kegunaan dan kontribusi secara teoritis dan praktis, antara lain:

a. Bersifat Teoritis

- 1) Sebagai sumbangan pengetahuan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan bagi lembaga pendidikan di Indonesia.
- 2) Sebagai data ilmiah dalam bidang pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

b. Bersifat Praktis

- 1) Sebagai pengetahuan dan pedoman serta pembangun kesadaran akan pentingnya nilai-nilai pendidikan Islam dan pendidikan karakter beserta implementasinya.
- 2) Sebagai memotivasi dan menambah referensi/bahan tambahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Untuk melengkapi persiapan penelitian yang dilakukan, peneliti mendasarkan kepada beberapa penelitian terdahulu yang sepadan yang menjadi dasar atau rujukan dalam penelitian ini. Tinjauan pustaka ini

dilakukan di laboratorium kepastakaan IAIN Purwokerto dengan penemuan beberapa hasil penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama: Skripsi Lutfiyana Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto tahun 2010 yang berjudul "Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata"⁹ menjelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel tersebut yaitu nilai agama, yang meliputi nilai ketauhidan (akidah) dan nilai ibadah. Kemudian nilai moral, diantaranya yaitu nilai kesabaran, keikhlasan, pengabdian, kejujuran dan tanggung jawab. Nilai sosial diantaranya nilai persahabatan (persaudaraan), kepemimpinan, kerjasama dan kasih sayang.

Persamaan antara penelitian saudara Lutfiyana dengan peneliti adalah sama-sama mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam. Nilai pendidikan Islam yang terkandung memberikan inspirasi bagi para pembacanya agar terus mengejar cita-cita dan kesuksesan. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam skripsi Lutfiyana lebih memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata sedangkan peneliti memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan Islam dan pendidikan karakter dalam novel *Burlian* karya Tere-Liye. Metode analisis data yang digunakan antara skripsi Lutfiyana dengan peneliti sama yaitu dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*)

⁹ Lutfiyana, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata", Skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010).

Kedua: Skripsi Lutfiyah, 2012 yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi”.¹⁰ Dalam skripsi ini dijelaskan tentang nilai-nilai karakter dalam novel Negeri 5 Menara, diantaranya nilai cinta Tuhan dan segenap ciptaannya, kedisiplinan, dan bertanggungjawab. Persamaan skripsi Lutfiyah dengan peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter. Sementara perbedaannya yaitu skripsi Lutfiyah meneliti pendidikan karakter yang terdapat dalam novel negeri 5 menara. Sedangkan peneliti meneliti nilai-nilai pendidikan Islam dan pendidikan karakter dalam novel *Burlian* karya Tere-Liye.

Ketiga: Skripsi Lasmini, 2014 yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy”.¹¹ Dalam skripsinya, Lasmini menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan Islam seperti nilai agama, nilai moral/akhlak dan nilai sosial. Sedangkan peneliti lebih memfokuskan penelitian pada nilai-nilai pendidikan Islam dan pendidikan karakter. Objek yang diteliti juga berbeda, jika Lasmini meneliti novel bumi cinta sedangkan peneliti meneliti novel *Burlian* karya Tere-Liye.

Keempat: Skripsi Anang Nurwansyah, 2012 yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi”.¹² Dijelaskan adanya nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Ranah 3 Warna* yaitu nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan

¹⁰ Lutfiyah, “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi”, Skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012).

¹¹ Lasmini, Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”, Skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014).

¹² Anang Nurwansyah, Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi”, Skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012).

(religius), diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Persamaannya yaitu dari segi nilai-nilai karakter yang dibahas sama-sama mencakup pilar utama nilai-nilai karakter. Perbedaannya yaitu peneliti tidak hanya membahas nilai-nilai karakter saja tetapi juga nilai-nilai pendidikan Islam. Penggunaan sumber penelitian juga berbeda, dalam penelitian tersebut menggunakan novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi, sedangkan peneliti menggunakan novel *Burlian Serial Anak-anak Mamak* Karya Tere-Liye.

Kelima: Skripsi dari saudara Masdar, 2015 Fakultas Tarbiyah yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Tetralogi Novel *Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia Serial Anak-anak Mamak* Karya Tere-Liye serta Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA".¹³ Menerangkan bahwa nilai-nilai karakter yang merupakan nilai utama dalam pendidikan karakter yakni nilai karakter yang hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Perbedaan yang mendasar yaitu terletak pada sumber penelitian dan pembahasan. Jika dalam skripsi saudara Masdar sumber penelitiannya yaitu novel *Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia dalam Serial Anak-anak Mamak* Karya Tere-Liye, sedangkan peneliti hanya menggunakan satu novel saja Karya Tere-Liye yang berjudul *Burlian Serial Anak-anak Mamak*. Dalam pembahasannya juga sedikit berbeda, skripsi tersebut membahas nilai-nilai pendidikan karakter dalam tetralogi novel *Serial Anak-anak Mamak* Karya Tere-Liye dan relevansinya terhadap materi PAI di SMA, sedangkan peneliti

¹³ Masdar, Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Tetralogi Novel *Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia Serial Anak-anak Mamak* Karya Tere-Liye serta Relevansinya Terhadap Materi PAI di SMA", Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015).

sendiri membahas nilai-nilai pendidikan Islam dan pendidikan karakter dalam novel *Burlian*. Analisis data yang digunakan pada skripsi saudara Masdar dan peneliti sama yaitu menggunakan *Content analysis* atau analisis isi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pustaka (*library research*). Penelitian kajian pustaka yaitu penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil kajian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah yang berisi satu topik yang memuat beberapa gagasan yang berkaitan yang harus didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka.¹⁴ Disampaikan pula bahwa *library research* ini adalah menjadikan bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian ini.¹⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, manusia sebagai sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (alamiah). Hal ini sesuai dengan pendapat Denzin dan Lincoln yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan

¹⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 15.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 9.

fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹⁶

Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.¹⁷ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan suatu metode alamiah.¹⁸

Pemilihan jenis dan pendekatan ini berdasarkan pada pertimbangan untuk menjawab masalah-masalah tujuan dari penelitian yakni untuk mengetahui dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Burlian* karya Tere-Liye.

2. Sumber Data

Penelitian pustaka maksudnya adalah menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data pustaka (primer) dan buku-buku lain sebagai

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 5.

¹⁷ John W. Cresweel, *Reserch Design: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 4.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 6.

pendukung (sekunder).¹⁹ Adapun sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara khusus menjadi objek penelitian. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *Burlian Serial Anak-anak Mamak* karya Tere-Liye. Novel yang diterbitkan oleh Penerbit Republika pada bulan Juni 2014, cetakan ke-IX. Novel ini memiliki ketebalan 339 halaman + vi halaman dan berukuran

13,5 x 20,5 cm.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.²⁰ Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai tulisan yang membahas mengenai novel *Burlian* dari buku-buku pustaka, jurnal, internet, surat kabar, artikel, atau literatur lain yang relevan dengan fokus penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308.

²⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 134.

dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²¹ Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan menghimpun bahan-bahan pustaka untuk ditelaah isi tulisan terkait dengan nilai-nilai Pendidikan Islam dan Pendidikan Karakter yang terdapat dalam novel *Burlian* karya Tere-Liye.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian atas data hingga menghasilkan kesimpulan. Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda/kode dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut.²² Sedangkan menurut Mukhtar, analisis data merupakan cara-cara teknis yang dilakukan oleh seorang peneliti, untuk menganalisis dan mengembangkan data-data yang telah dikumpulkan.²³

Metode analisis data yang dilakukan untuk menganalisis pembahasan ini adalah metode analisis kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Metode ini digunakan untuk mengetahui prinsip-prinsip dari suatu konsep untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif-sistematis tentang suatu teks.²⁴

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rajawali, 2002), hlm. 236.

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hlm. 104.

²³ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis, Artikel Ilmiah; Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 199.

²⁴ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 44.

Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis ini berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.²⁵ Weber sebagaimana dikutip oleh Soejono dan Abdurrahman, mengatakan bahwa analisis isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.²⁶

Para ahli mengemukakan beberapa syarat *content analysis*, yaitu objektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi.²⁷ Menurut Patton, dalam metodologi penelitian kualitatif, istilah analisis menyangkut kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengurutan data sesuai dengan tahap permasalahan yang dijawab;
- b. Pengorganisasian data dalam formalitas tertentu sesuai dengan urutan pilihan dan pengkategorian yang dihasilkan;
- c. Penafsiran makna sesuai dengan masalah yang dijawab.²⁸

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan meneliti struktur-struktur yang terdapat di dalam novel *Burlian*. Struktur ini dapat juga merupakan tanda, maupun simbol yang sengaja dibentuk di dalam novel *Burlian*. Dalam tahap ini, peneliti berfikir reflektif, yakni bolak-balik antara teks, konteks dan kontekstualisasi untuk mengungkapkan nilai

²⁵ Burhan Bungir, *Content Analysis dan Focus Grup Discussion dalam Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 172.

²⁶ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian; Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 13.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 163.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 103.

pendidikan Islam dan karakter. Dalam hal ini, peneliti menggunakan paradigma teori hermeneutik Paul Ricoeur.²⁹

Dalam dunia Hermeneutika, Paul Ricoeur lebih mengarahkan hermeneutika ke dalam kegiatan penafsiran dan pemahaman teks (*textual exegesis*). Untuk mengkaji hermeneutika Paul Ricoeur, tidak perlu melacak akarnya pada perkembangan hermeneutika sebelumnya.

Menurut Paul Ricoeur, “hermeneutika adalah kajian untuk menyingkap makna objektif dari teks-teks yang memiliki jarak ruang dan waktu dari pembaca”.³⁰ Ricoeur menjelaskan bahwa teks adalah sebuah wacana yang dibakukan lewat bahasa. Apa yang dibakukan oleh tulisan adalah wacana yang dapat diucapkan tetapi wacana ditulis karena tidak diucapkan. Disini, terlihat bahwa teks merupakan wacana yang disampaikan dengan tulisan.

Menurut Ricoeur perwujudan wacana ke dalam bentuk tulisan mempunyai beberapa ciri yang mampu membedakan teks dari berbagai wacana lisan, Ricoeur menamai konsep tersebut sebagai “penjarakan” (*distantion*) yang memiliki empat bentuk dasar, yaitu:

²⁹ Paul Ricoeur lahir di Valence, Prancis Selatan, tahun 1913. Ia berasal dari keluarga Kristen Protestan yang saleh dan dipandang sebagai cendekiawan Protestan yang terkemuka di Prancis. Ia dibesarkan di Rennes sebagai seorang anak yatim piatu. Di “Lycee” ia berkenalan dengan filsafat untuk pertama kalinya melalui R. Dalbiez, seorang filsuf yang menganut aliran pemikiran Thomistis. Pada tahun 1933 ia memperoleh “*licence de philosophie*”. Pada akhir tahun 1930 ia mendaftarkan diri sebagai mahasiswa S2 di Universitas Sorbonne, dan pada tahun 1935 memperoleh “*agregation de philosophi*” (izin keanggotaan suatu organisasi dalam bidang filsafat).

³⁰ Sumaryono, *Hermeneutik sebuah Metode Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1999), hlm. 107.

- a. Makna yang dimaksudkan melingkupi peristiwa ucapan. Makna ini bisa terjadi karena ada “pengungkapan yang bermaksud” (*internal exteriorisation*);
- b. Berhubungan dengan reaksi antara ungkapan diinskripsikan dengan pengujar asli. Kalau dalam wacana lisan, maksud pembicara dan makna apa yang dibicarakan sering tumpang tindih, maka dalam bahasa tulis hal ini tidak akan terjadi;
- c. Memperlihatkan ketimpangan serupa antara ungkapan yang diinskripsikan dengan audiens asli, yaitu wacana tulisan dialamatkan kepada audien yang belum dikenal, dan siapa saja yang bisa membaca mungkin saja menjadi salah seorangnya; dan
- d. Berhubungan dengan pembebasan teks dari rujukan pasti, yaitu dalam wacana tulisan, realitas yang dirasakan bersama ini tidak ada lagi.

IAIN PURWOKERTO

Adapun langkah kerja analisisnya mencakup: *pertama*, langkah objektif (penjelasan) yaitu menganalisis dan mendeskripsikan aspek semantik pada metafora dan simbol berdasarkan pada tataran linguistiknya. *Kedua*, langkah-langkah refleksi (pemahaman) yaitu menghubungkan dunia objektif teks dengan dunia yang diacu (*reference*) yang pada aspek simbolnya bersifat non-linguistik. *Ketiga*, langkah filosofis yaitu berfikir dengan menggunakan metafora dan simbol sebagai titik tolaknya. Langkah ini disebut juga dengan langkah eksistensial, pemahaman pada tingkat *being* atau keberadaan makna itu sendiri, yaitu

mendesripsikan nilai-nilai pendidikan Islam dan pendidikan karakter dalam novel *Burlian*.

Dengan demikian, sesuai dengan masalah yang digarap dalam penelitian ini, maka kegiatan yang dilakukan adalah pemberian makna pada paparan bahasa berupa paragraf-paragraf yang mengemban gagasan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dan pendidikan karakter. Pemahaman dan analisis tersebut dilakukan melalui kegiatan membaca, menganalisis, dan merekonstruksi.

Penelitian ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan penelitian survei dan eksperimen karena subjek penelitiannya adalah benda mati tidak bereaksi dan peneliti dapat membandingkan dengan lebih mudah antara satu subjek dengan subjek yang lain.³¹ Tetapi ada juga keterbatasan penelitiannya yaitu peneliti tidak bisa bertemu langsung dengan pengarang novel *Burlian* ini.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini dibagi ke dalam tiga bagian besar yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun format penyusunannya mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi yang diterbitkan oleh IAIN Purwokerto.

Pada bagian awal terdiri dari sampul luar dan dalam, lembar pernyataan keaslian, lembar pengesahan, lembar nota dinas pembimbing,

³¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori & Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 16.

abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, tabel, gambar, dan daftar lampiran. Secara terperinci dipaparkan dalam sistematika berikut ini:

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori tentang nilai-nilai pendidikan Islam dan pendidikan karakter serta novel sebagai media pendidikan. Masing-masing pembahasan dimulai dari definisi kemudian beralih ke beberapa rincian penjelasan tentang variabel penelitian.

Bab ketiga yaitu deskripsi Tere-Liye dan novel *Burlian*, terdiri dari biografi pengarang, karya-karya Tere-Liye, unsur intrinsik dalam novel *Burlian*, seputar paradigma pemikiran Tere-Liye tentang pendidikan, nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Burlian*, dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Burlian*.

Bab keempat yakni pembahasan dan analisis terhadap data penelitian, serta keunggulan dan kelemahan novel *Burlian* karya Tere-Liye.

Bab kelima adalah penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Kemudian dibagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian-uraian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, baik deskripsi maupun analisis data, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam dan Pendidikan Karakter dalam Novel *Burlian* Karya Tere-Liye ini antara lain;

Pertama, nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Burlian* antara lain; (1) Nilai pendidikan ibadah meliputi; shalat, berdo'a, berdzikir dan adzan, dan (2) nilai pendidikan akhlak terdiri dari; akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orangtua, akhlak terhadap sesama, dan akhlak terhadap lingkungan dengan rincian syukur, keyakinan rezeki, jujur, qana'ah, bakti kepada orangtua, kasih sayang orangtua terhadap anak, simpati dan empati, silaturahmi, menjadi teladan dan menjaga serta tidak merusak lingkungan.

Kedua, nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Burlian* mencakup jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/ komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Ketiga, adapun keunggulan novel *Burlian* ini diantaranya kecerdikan pengarang dalam menggambarkan setiap adegan petualangan *Burlian*, penulis menggambarkan cara mendidik yang sangat unik dan membekas dihati anak,

alur cerita novel ini sangat mudah dipahami dengan bahasa yang ringan dan menyenangkan, amanat yang disampaikan sangat jelas dan mudah dimengerti, alur cerita tidak terlalu cepat dan dapat mudah dipahami, dalam novel *Burlian* terdapat definisi dari bahasa-bahasa asing yang digunakan serta novel *Burlian* memiliki kualitas cetakan yang sangat baik. Kertas yang digunakan tidak terlalu tipis sehingga tidak mudah robek. Sedangkan kelemahannya diantaranya pada awal cerita ada bagian-bagian yang kurang gereget dan ada perasaan sedikit membosankan saat membacanya, kurang fokus pada satu masalah utama, sehingga membuat pembaca bosan, beberapa bahasa asing juga tidak disertai dengan definisi atau definisi bahasa asing tersebut juga dituliskan pada akhir bab sehingga membuat pembaca harus mengganti halaman saat membaca, dari segi pendidikan Ibadah novel *Burlian* kurang memberikan contoh-contoh yang komprehensif berkaitan dengan syariah, dan dari segi pendidikan akhlak novel *Burlian* menjelaskan dengan bahasa yang kurang bisa dimengerti pembaca secara langsung sehingga pembaca harus membaca ulang sehingga mengerti apa maksud dari cerita tersebut terutama mengenai contoh-contoh akhlak yang dilakukan para tokoh.

Nilai-nilai pendidikan Islam dan karakter yang terkandung dalam novel *Burlian* karya Tere-Liye ini tidak secara keseluruhan memuat secara eksplisit tentang nilai-nilai tersebut. Pada beberapa bagian tertentu, terdapat bahasan yang sangat ringkas menyinggung tentang berbagai nilai tersebut. Namun, pada bagian yang lain, bahkan secara eksplisit dan sangat jelas

mengurai tentang nilai-nilai pendidikan Islam dan karakter dalam novel tersebut.

B. Saran-saran

Berdasarkan riset yang peneliti lakukan, agar penelitian ini bisa dimanfaatkan secara lebih luas, memberikan sumbangsih yang nyata, serta menambah khazanah keilmuan, maka peneliti memandang perlu untuk memberikan beberapa saran kepada:

1. Para pendidik,
 - a. Menjadikan karya sastra sebagai alternatif media pembelajaran.
 - b. Mensinergikan nilai-nilai pendidikan Islam dengan pendidikan karakter.
 - c. Mengembangkan penelitian sejenis, dengan model, pendekatan dan analisa yang lebih variatif.
2. Para peserta didik
 - a. Meningkatkan kemampuan dan produktivitas pelajar atau mahasiswa dalam menuangkan gagasan, ide atau wacana melalui karya tulis.
 - b. Mendorong dan menggairahkan penelitian-penelitian terhadap karya sastra.
 - c. Menyemarakkan kegiatan-kegiatan “Bedah Novel” atau karya-karya sastra lainnya untuk menambah wawasan dan menguatkan tradisi baca dikalangan pelajar/ mahasiswa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'amin...

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Pendidikan Karakter dalam Novel *Burlian Karya Tere-Liye*”. Shalawat dan salam tetap tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Dalam upaya perbaikan dan penyempurnaan penulisan laporan penelitian ini, peneliti menerima kritik dan saran dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan dapat dijadikan inspirasi bagi peneliti lain. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian skripsi ini peneliti susun dengan sebaik-baiknya. Semoga kita semua tetap berada dalam lindungan Allah SWT.

Aamiin... Aamiin Ya Rabbal'amin...

Purwokerto, 11 Agustus 2017

Peneliti,

Uswatun Istiqomah
NIM. 1123301075

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, M. Nippan. 2001. *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Adlany, Hazri. 2002. *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*. Jakarta: Sari Agung.
- Agama RI, Kementerian. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Al-Jurjani, Ali ibn Muhammad. *at-Ta'rifat*. Beirut: Dar al-Kitab al-Arabi.
- Al-Maliki, M. Alwi. 2002. *Prinsip-prinsip Pendidikan Rasulullah SAW*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat: PT. Ciputat Press.
- Aqid, Zainal dan Sujak. 2011. *Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Ardy Wiyani, Novan. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Ariefah Budiarti, Khusnul. 2014. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Serial Anak-anak Mamak Karya Tere-Liye," Skripsi. Salatiga: STAIN Salatiga.
<http://eprints.iainsalatiga.ac.id/10551/Khusnul%20Ariefah%20Budiarti%2011110088.pdf>, diakses pada tanggal 20 Februari 2017.
- Arifin. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rajawali.
- Arismantoro. 2008. *Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aziz, Abd.. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam; Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.

- Aziz, Abdul. 2010. *Fiqh Ibadah*, terj. Kamran As'at Irsyady, dkk. Jakarta: Amzah.
- Bahari, H. 2010. "Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi) tentang Pengaruh Kepribadian Keterlibatan Organisasi Hasil Belajar Pendidikan Agama dan Lingkungan Pendidikan terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama pada 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri," Laporan Penelitian. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.
- Basrowi. 1998. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Budianta, Melani, dkk. 2008. *Membaca Sastra (Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi)*. Jogja: Indonesia Tera Anggota IKAPI.
- Bungir, Burhan. 2003. *Content Analysis dan Focus Grup Discussion dalam Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John W. 2009. *Reserch Design: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damayanti, Deni. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Araksa.
- Darajat, Zakiyah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djumransjah dan Abdul Malik Karim Amrullah. 2007. *Pendidikan Islam Menggali Tradisi Meneguhkan Eksistensi*. Malang: UIN-Malang Press.
- Fananie, Zainudin. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta: UMS Press.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hafid, Anwar, dkk. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasbiyallah. 2013. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter; Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Kemdikmas. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan – Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kemdiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan – Pusat Kurikulum.
- Kosasih, E.. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

- Lasmini. 2014. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat & Tanggungjawab*, alih bahasa Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.
- Liye, Tere. 2014. *Burlian Serial Anak-anak Mamak*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Lubis, Mawardi. 2001. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lutfiyah. 2012. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Lutfiyana. 2010. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masdar. 2015. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Tetralogi Novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia Seial Anak-anak Mamak Karya Tere-Liye serta Relevansinya Terhadap Materi PAI di SMA," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Muhammad bin Qosim As-Syafi'i. *Fathul Qorib*. Surabaya: Imarotullah.
- Mukhtar. 2009. *Bimbingan Skripsi, Tesis, Artikel Ilmiah; Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munthabun Nafis, Muhammad. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Musthafa, Ibrahim, dkk. 1972. *Al-Mu'jam Al-Wasith*. Istanbul: Al-Maktabah Al-Islamiyah.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building; Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Arruzz Media.

- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan karakter: Pengintegrasian 18 Pembentukan Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Nawawi, Hadhari. 1993. *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Nawawi, Ismail. 2008. *Risalah Pembersih Jiwa; Terapi Perilaku Lahir dan Bathin dalam Perspektif Tasawuf*. Surabaya: Karya Agung Surabaya.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurwansyah, Anang. 2012. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Patriana, Pradnya. 2007. *Hubungan antara Kemandirian dengan Motivasi Bekerja sebagai Pengajar Les Privat pada Mahasiswa di Semarang*, Jurnal. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2013. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori & Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Putra Daulay, Haidar. 2004. *Pendidikan Islam Dasar Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Q-Anees, Bambang dan Adang Hambali. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rajab, Khairunnas. 2011. *Psikologi Ibadah*. Jakarta: Amzah.
- Ramayulis. 2012. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roqib, Moh.. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat)*. Yogyakarta: LkiS.
- Rosyadi, Khoirun. 2009. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusyan, A. Tabrani. 2006. *Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara.
- S. Daryanto, Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sabiq, Sayyid. 1973. *Fikih Sunnah 1*, terj. Mahyudin Syaf. Bandung: PT. Alma'arif.

- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter: (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Samani, M. dan Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Satiadarma, M.P. dan Waruwu, F.E. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Soejono dan Abdurrahman. 1999. *Metode Penelitian; Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryono. 1999. *Hermeneutik sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Supiana dan Karman. 2001. *Materi Pendidikan Agama Islam*, cet. ke-1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Sutrisno dan Muhyidin Albarobis. 2012. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thib Raya, Ahmad dan Siti Musdah Mulia. 2003. *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*. Bogor: Kencana.
- Tri Priyatni, Endah. 2012. *Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- W. Al-Hafidz, Ahsin. 2005. *Kamus Ilmu al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Warson Munawwir, Ahmad. 2002. *Al-Munawwir; Kamus Arab – Indonesia*, cet. ke-xxv. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra; Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarno. 2010. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yaumi, M. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Predana Media Group.

Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Zubaedi. 2008. *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.

Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Zul Fajri, Em, dkk. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu.

Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Manajemen Berorientasi Link and Match*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

<http://kumpulantugasmonic.blogspot.co.id/2010/11/abstrak-sifat-fungsi-dan-manfaat-sastra.html>, diakses pada tanggal 17 Februari 2017.

<http://www.writinganythink.com/2013/03/pengertian-dan-fungsi-sastra.html>, diakses pada tanggal 17 Februari 2017.

